

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A., Sulistyono., & Herlina, N. 2013. Respon pertumbuhan dan hasil lima varietas melon (*Cucumis melo* L.) pada tiga ketinggian tempat. Jurnal Produksi Tanaman, 1(4), 342-352.
- Agromedia, R. 2007. Budi Daya Melon. Jakarta Selatan: AgroMedia Pustaka.
- Aisyah, N. 2011. Peningkatan Kualitas Buah Melon Organik melalui Pemberian Konsentrasi Giberelin. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret: Surakarta. Skripsi
- Ayuningtyas, W. S. 2019. Respon Empat Genotipe Labu (*Cucurbita moschata*) Terhadap Perlakuan Silika. Program Studi Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor: Bogor. Skripsi
- Badrieh, H. A., Widodo, W. D., Susila, A. D., & Bayuardi, W. 2021. Evaluation of silica uptake from foliar-applied silicon nanoparticles in melon (*Cucumis melo* L.) under soilless culture. Journal of Tropical Crop Science, 8(3), 135-145.
- Budiman, B., & Nurjaya, N. 2022. Pengaruh Level Pemberian Pupuk Eco Farming (EF) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* Cv. Pakchong). Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak, 16(1), 24-33
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Pertanian Hortikultura. Badan Pusat Statistik Indonesia. ISBN 2745-679X
- Clarah, S., Hastuti, R. B., & Darmanti, S. 2017. Pengaruh pupuk nanosilika terhadap pertumbuhan, ukuran stomata dan kandungan klorofil cabai rawit (*Capsicum frutescens* Linn) varietas Cakra Hijau. Jurnal Akademika Biologi, 6(2), 26-33.
- Daryono B. S., Ibrohim, A. R., Maryanto, S. D. 2015. Aplikasi teknologi budi daya melon (*Cucumis melo* L.) kultivar Gama Melon basket di lahan karst Pantai Porok Kabupaten Gunungkidul D.I.Yogyakarta. Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi, 3(1), 39-46.
- Daryono, B. S., Maryanto, S. D., Nissa, S., & Aristya, G. R. 2016. Analisis kandungan vitamin pada melon (*Cucumis melo* L.) kultivar Melodi Gama 1 dan melon komersial. Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi, 4(1), 1-9.
- Daryono, B. S., & Maryanto, S. D. 2018. Keanekaragaman dan Potensi Sumber Daya Genetik Melon. Yogyakarta: UGM Press

- Dharmasika, I., Budiyanto, S., & Kusmiyati, F. 2019. Pengaruh dosis arang sekam padi dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L.) pada salinitas tanah. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 17(2), 195–205.
- Farikha, S., Fatimah, N. & Lutfi, A. 2018. Pemberdayaan masyarakat masyarakat desa melalui program integred eco farming. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12(1), 3-14
- Fitriani, H. P., & Haryanti, S. 2016. Pengaruh penggunaan pupuk nanosilika terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*) var. Bulat. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi dh Sellula*, 24(1), 34-41.
- Gunawan, H., Mawarni, R. C. H., & Pratama, R. 2022. Pengaruh pupuk eco farming terhadap pertumbuhan dan produksi tiga varietas tanaman sawi (*Brassica chinensis*). *Jurnal Pionir*, 8(1), 65-78.
- Hayati, M. D. N., Rosanti, A. D., & Utomo, P. S. 2021. Pengaruh dosis pupuk nanosilika sekam Padi pada pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt L.) varietas Talenta. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(2), 46-54.
- Hendarto, K., & Ginting, C. Y. 2022. Pengaruh dosis pupuk NPK phonska plus dan trichoderma terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Agrotropika*, 21(1), 24-34.
- Iswahyudi, Budiono, A., & Wildani, A. 2017. Pendampingan penggunaan pupuk organik (eco farming) pada kelompok tani palem desa sumedangan kabupaten Pamekasan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Madura*, 3(1), 22–25.
- Janmohammadi, M., Amanzadeh, T., Sabaghnia, N., & Dashti, S. 2016. Impact of foliar application of nano micronutrient fertilizers and titanium dioxide nanoparticles on the growth and yield components of barley under supplemental irrigation. *Acta Agriculturae Slovenica*, 107(2), 265-276.
- Kumar, Y., Tiwari, K. N., Singh, T., & Raliya, R. 2021. Nanofertilizers and their role in sustainable agriculture. *Annals of Plant and Soil Research*, 23(3), 238-255.
- Liang, Y., Nikolic, M., Bélanger, R., Gong, H., & Song, A. 2015. *Silicon in Agriculture: From Theory to Practice*. Amsterdam: Springer
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Lisbun, Y. 2019. *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (Cucumis melo L.) yang Diaplikasi Pupuk NPK dan Pupuk Organik Cair*. Program Studi

Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin: Makassar.
Skripsi

Ma'munir, H. 2020. Eco Farming Pupuk Organik Super Aktif, Solusi Cerdas Bertani Lahan Subur, Petani Makmur. Bandung: Ecodia Publishing.

Margianasari, I. A. 2012. Bertanam Melon Eksklusif Dalam Pot. Bogor: Penebar Swadaya Grup

Nahrisah, C.P., M. Hidayat, dan E.N. Taib. 2020. Pemanfaatan Limbah Kulit Singkong Menjadi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi. Prosiding Seminar Nasional Biotik. ISBN: 978-602-70648-2-9

Nurmala, A., Yuniarti, A., Syahfitri, N. 2016. Pengaruh berbagai dosis pupuk silika organik dan tingkat kekerasan biji terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman hanjeli pulut (*Coix lacryma jobi* L.) genotip 37. Jurnal Kultivasi, 15(2), 133–142.

Paryadi, S., & Hadiatna, E. 2021. Budidaya Tanaman Melon. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Purwanto. 2005. Pengaruh Pupuk Majemuk NPK dan Bahan Pemantap Tanah Terhadap Berbagai Dosis Pupuk NPK. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember: Jember. Skripsi

Putra, M. H. A. F. 2021. Respon Pemupukan Terhadap Intensitas Serangan Hama dan Produksi pada Tanaman Gambas (*Luffa acutangula* L.) . Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan. Doctoral dissertation

Ratriyanto, A., Widyawati, S. D., Suprayogi, W. P., Prastowo, S., & Widyas, N. 2019. Pembuatan pupuk organik dari kotoran ternak untuk meningkatkan produksi pertanian. Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat, 8(1), 9-13.

Salam, A.K. 2012. Ilmu Tanah Fundamental. Global Madani Press:Bandar Lampung

Seran, R. 2017. Pengaruh mangan sebagai unsur hara mikro esensial terhadap kesuburan tanah dan tanaman. Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi, 2(1), 13-14.

Siregar, A. F., & Yusuf, W. A. 2020. Ameliorasi berbasis unsur hara silika di lahan rawa. Jurnal Sumberdaya Lahan, 14(1), 37-47.

Sunyoto, Makful, Indriyani, N. L. P., & Setyowati, T. 2010. Petunjuk Teknis Produksi dan Pengelolaan Benih Melon. Solok: Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika.

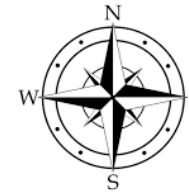
- Susilo, D. E. H. 2015. Identifikasi nilai konstanta bentuk daun untuk pengukuran luas daun metode panjang kali lebar pada tanaman hortikultura di tanah gambut. *Anterior Jurnal*, 14(2), 139–146.
- Sutedjo, M. M., & Kartasapoetra, A. G. 2010. Pengantar Ilmu Tanah: Terbentuknya Tanah dan Tanah pertanian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tando, E. 2019. Upaya efisiensi dan peningkatan ketersediaan nitrogen dalam tanah serta serapan nitrogen pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Buana Sains*, 18(2), 171–180.
- Tarafdar, J. C., Xiong, Y., Wang, W. N., Quin, D., & Biswas, P. 2012. Standardization of size, shape and concentration of nanoparticle for plant application. *Applied Biological Research*, 14(2), 138-144.
- Tenaya, I.M.N. 2015. Pengaruh Interaksi dan Nilai Interaksi pada Percobaan Faktorial. *Agrotop*, 5(1), 9-20.
- Triadiati, T., Muttaqin, M., & Amalia, N. S. 2019. Pertumbuhan, produksi, dan kualitas buah melon dengan pemberian pupuk silika. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(4), 366-374.
- Wibowo, E. 2021. Pengaruh Dosis Pupuk Organik dan Dosis Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Per Hektar Tanaman Bawang daun (*Allium fistulosum* L). *Agribios*, 19(2), 82-88.
- Yuliatin, E. 2018. Efektivitas pupuk organik cair dari eceng gondok (*Eichornia crassipes* (Mart), Solm) untuk pertumbuhan dan kecerahan warna merah daun aglaonema “Lipstik”. *Journal of Tropical Biology*, 6(1), 28-34.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi varietas golden melon Langkawi F1

Asal	: Dalam Negeri
Golongan varietas	: Hibrida F1
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Bentuk bunga	: Terompet
Warna mahkota bunga	: Kuning
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna kepala putik	: Hijau muda
Warna benang sari	: Hijau kekuningan
Umur mulai berbunga	: 11-16 HST
Umur panen	: 65-70 HST
Bentuk buah	: Oval
Warna kulit buah	: Kuning emas
Tipe kulit buah	: Tidak berjaring
Warna daging buah	: Putih
Rasa daging buah	: Manis
Berat buah (kg)	: 1-2 kg/buah
Daya simpan buah	: 14 hari setelah panen
Potensi hasil	: 49-54 ton/ha
Kadar gula	: 16-17 °brix
Keunggulan	: Tahan virus gemini
Ketahanan Tanaman	: Tahan terhadap suhu panas dan dingin

Sumber : Margianasari, 2012



Kelompok 1

n1e1 n0e0 n3e1 n0e2 n3e0 n1e0 n2e0 n0e1 n2e1 n1e2 n2e2 n3e2

Kelompok 2

n1e0 n1e1 n2e2 n1e2 n0e1 n3e0 n0e2 n0e0 n2e0 n2e1 n3e2 3e1

Kelompok 3

n2e2 n1e2 n3e2 n0e1 n0e0 n2e1 n1e0 n0e2 n1e1 n3e1 n2e0 n3e0

Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

Sampel	Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105°C													
	P H		Bahan Organik			Ols en P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)							(HCL 25%)		
	H ₂ O	KC L	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	P ₂ O ₅	K ₂ O	
			 %			-ppm-	 (cmol (+)kg-1)							%	mg100g ⁻¹	
1	5,89	-	1,15	0,11	10	8,56	-	-	0,28	-	-	20,71	-	-	-	
keterangan	Agak masam	-	rendah	rendah	ren- dah	ren- dah			ren- dah			Se- dang				

Sumber : Laboratorium Kimia, dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2023

Tabel Lampiran 3. Kandungan Pupuk Organik Cair Eco Farming

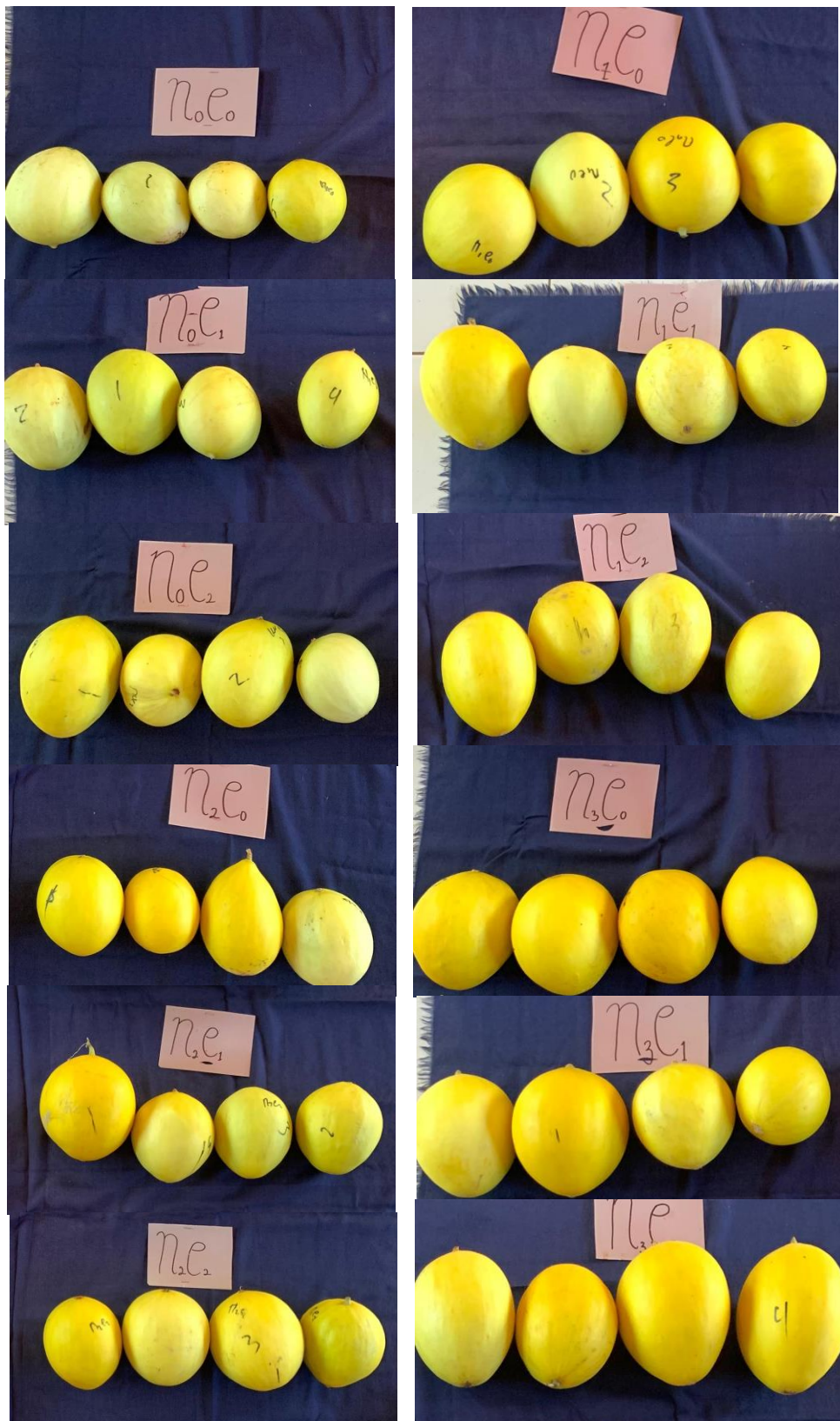
Komposisi Unsur Hara						
C-organik	N-total	C/N	P ₂ O ₅ -total	K ₂ O -total	Kadar Air	pH
----- % -----			----- % -----			
51,06	3,35	15,24	4,84	1,47	15,32	7,05

Sumber: PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi, 2022.

Tabel Lampiran 4. Kandungan Pupuk Nanosilika Granul Plus

No.	Parameter	Satuan	Metode	PO-93/VIII/2022 Sampel Organik padat (Bokasi Silika, Clay, ekstraksi tanaman)
				Hasil
1.	Kadar Air	%	Gravimetri	11,07
2.	C-organik	%	Pengabuan	1,13
3.	N-Total	%	Kjeldahl	0,06
4.	C/N Rasio	%	-	20,25
5.	P ₂ O ₅	%	Spektrofotometri	0,21
6.	K ₂ O	%	Spektrofotometri, AAS	0,04
7.	Ca	%	Spektrofotometri, AAS	1,05
8.	Mg	%	Spektrofotometri, AAS	4,35
9.	Mn	ppm	Spektrofotometri, AAS	92,36
11.	Zn	ppm	Spektrofotometri, AAS	16,55
12.	B	ppm	Spektrofotometri	28,07
13.	S	%	Spektrofotometri	0,22

Sumber : Laboratorium Kimia Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, 2018



Gambar Lampiran 2. Tampilan fisik buah melon pada tiap kombinasi perlakuan

Tabel Lampiran 5. Perhitungan dosis pemupukan

a. Kebutuhan pupuk NPK

Diketahui : Dosis NPK per hektar 360 kg/ha = 360.000 g/ha

Luas plot (1,5 m x 0,9 m) = 1,35 m

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}\text{Dosis per petakan} &= \frac{\text{luas petakan}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per hektar} \\ &= \frac{1,35 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 360.000 \text{ g} \\ &= 48,6 \text{ g/petakan} \\ &= 6,1 \text{ g/tanaman}\end{aligned}$$

b. Kebutuhan pupuk nanosilika

1) 200 kg/ha

$$\begin{aligned}\text{Dosis per petakan} &= \frac{\text{dosis yang diketahui} \times \text{luas petakan}}{\text{luas lahan 1 ha}} \\ &= \frac{200.000 \times 1,36 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= 27,2 \text{ gram/petakan} \\ &= 3,4 \text{ gram/tanaman}\end{aligned}$$

2) 400 kg/ha

$$\begin{aligned}\text{Dosis per petakan} &= \frac{\text{dosis yang diketahui} \times \text{luas petakan}}{\text{luas lahan 1 ha}} \\ &= \frac{400.000 \times 1,36 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= 54,4 \text{ gram/petakan} \\ &= 6,8 \text{ gram/tanaman}\end{aligned}$$

3) 600 kg/ha

$$\begin{aligned}\text{Dosis per petakan} &= \frac{\text{dosis yang diketahui} \times \text{luas petakan}}{\text{luas lahan 1 ha}} \\ &= \frac{600.000 \times 1,36 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= 81,6 \text{ gram/petakan} \\ &= 10,2 \text{ gram/tanaman}\end{aligned}$$

Tabel Lampiran 6a. Diameter batang tanaman melon umur 14 HST (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	4,93	4,58	4,95	14,45	4,82
n0e1	4,98	5,00	5,43	15,40	5,13
n0e2	5,08	5,58	6,10	16,75	5,58
n1e0	5,33	5,70	5,55	16,58	5,53
n1e1	5,65	5,25	5,45	16,35	5,45
n1e2	5,50	5,35	5,95	16,80	5,60
n2e0	4,98	5,43	5,80	16,20	5,40
n2e1	5,18	6,08	5,80	17,05	5,68
n2e2	4,93	5,73	5,85	16,50	5,50
n3e0	5,05	5,05	6,00	16,10	5,37
n3e1	5,80	6,33	5,95	18,08	6,03
n3e2	5,70	5,75	5,88	17,33	5,78
Total	63,08	65,80	68,70	197,58	5,49

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon 14 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,32	0,66	8,04 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan	11	3,10	0,28	3,44 ^{**}	2,26	3,18
n	3	1,39	0,46	5,64 ^{**}	3,05	4,82
e	2	0,81	0,41	4,96 [*]	3,44	5,72
n x e	6	0,90	0,15	1,83 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1,80	0,08			
Total	35	6,22				

KK = 5,22%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Diameter batang tanaman melon umur 28 HST (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	5,55	6,25	6,18	17,98	5,99
n0e1	5,60	6,03	6,38	18,00	6,00
n0e2	5,63	6,48	6,73	18,83	6,28
n1e0	5,93	6,50	6,45	18,88	6,29
n1e1	6,33	6,50	6,60	19,43	6,48
n1e2	6,88	6,63	6,80	20,30	6,77
n2e0	6,58	6,45	6,65	19,68	6,56
n2e1	6,73	7,03	7,00	20,75	6,92
n2e2	6,60	6,55	6,88	20,03	6,68
n3e0	6,73	6,85	6,78	20,35	6,78
n3e1	7,10	7,33	7,05	21,48	7,16
n3e2	7,08	6,93	6,78	20,78	6,93
Total	76,70	79,50	80,25	236,45	6,57

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon umur 28 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,58	0,29	5,41*	3,44	5,72
Perlakuan	11	4,56	0,41	7,69**	2,26	3,18
n	3	3,65	1,22	22,55**	3,05	4,82
e	2	0,47	0,24	4,40*	3,44	5,72
n x e	6	0,44	0,07	1,37 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1,19	0,05			
Total	35	6,33				

KK = 3,53%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Diameter batang tanaman melon umur 42 HST (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	6,40	7,13	6,83	20,35	6,78
n0e1	6,50	6,80	6,93	20,23	6,74
n0e2	6,85	6,85	7,25	20,95	6,98
n1e0	7,18	7,18	6,98	21,33	7,11
n1e1	7,30	7,28	7,28	21,85	7,28
n1e2	7,43	7,45	7,53	22,40	7,47
n2e0	7,33	6,98	7,20	21,50	7,17
n2e1	7,33	7,53	7,53	22,38	7,46
n2e2	7,38	7,18	7,48	22,03	7,34
n3e0	7,50	7,45	7,33	22,28	7,43
n3e1	7,70	7,95	7,65	23,30	7,77
n3e2	7,53	7,43	7,55	22,50	7,50
Total	86,40	87,18	87,50	261,08	7,25

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon umur 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,05	0,03	0,89 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	3,10	0,28	9,41 ^{**}	2,26	3,18
n	3	2,49	0,83	27,65 ^{**}	3,05	4,82
e	2	0,31	0,16	5,18 [*]	3,44	5,72
n x e	6	0,30	0,05	1,69 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,66	0,03			
Total	35	3,82				

KK = 2,39%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Umur berbunga tanaman melon (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	26,50	26,00	29,50	82,00	27,33
n0e1	27,00	30,00	31,00	88,00	29,33
n0e2	27,25	27,00	31,00	85,25	28,42
n1e0	31,50	26,50	31,00	89,00	29,67
n1e1	25,50	27,75	28,00	81,25	27,08
n1e2	27,00	30,00	28,00	85,00	28,33
n2e0	28,50	26,75	27,25	82,50	27,50
n2e1	28,50	28,50	31,00	88,00	29,33
n2e2	28,50	26,50	28,50	83,50	27,83
n3e0	27,75	27,00	29,00	83,75	27,92
n3e1	27,00	27,00	27,50	81,50	27,17
n3e2	27,50	27,75	30,25	85,50	28,50
Total	332,50	330,75	352,00	1015,25	28,20

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam umur berbunga tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	23,19	11,60	6,13 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan	11	25,94	2,36	1,25 ^{tn}	2,26	3,18
n	3	1,51	0,50	0,27 ^{tn}	3,05	4,82
e	2	0,18	0,09	0,05 ^{tn}	3,44	5,72
n x e	6	24,25	4,04	2,14 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	41,60	1,89			
Total	35	90,73				

KK = 4,88%

Keterangan :

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Indeks klorofil daun ke-7 tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	24,49	19,85	21,59	65,93	21,98
n0e1	12,86	22,18	19,97	55,01	18,34
n0e2	21,16	21,07	22,08	64,31	21,44
n1e0	17,63	24,91	20,32	62,86	20,95
n1e1	23,69	23,34	21,12	68,15	22,72
n1e2	7,42	19,67	19,22	46,31	15,44
n2e0	15,20	8,92	23,65	47,77	15,92
n2e1	10,35	20,64	20,21	51,20	17,07
n2e2	12,42	16,77	21,84	51,03	17,01
n3e0	19,03	17,33	22,33	58,69	19,56
n3e1	21,86	20,71	23,65	66,22	22,07
n3e2	13,60	18,23	22,09	53,92	17,97
Total	199,71	233,62	258,07	691,40	19,21

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam indeks klorofil daun ke-7 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	143,16	71,58	4,90*	3,44	5,72
Perlakuan	11	219,11	19,92	1,38 ^{tn}	2,26	3,18
n	3	81,29	27,10	1,87 ^{tn}	3,05	4,82
e	2	28,92	14,46	1,00 ^{tn}	3,44	5,72
n x e	6	108,90	18,15	1,25 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	318,32	14,47			
Total	35	680,59				

KK = 19,81%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Indeks klorofil daun ke-9 tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	22,52	23,82	20,90	67,24	22,41
n0e1	7,71	20,74	20,33	48,78	16,26
n0e2	21,51	16,00	20,44	57,95	19,32
n1e0	17,19	21,12	20,09	58,40	19,47
n1e1	24,24	18,34	23,98	66,56	22,19
n1e2	17,37	17,29	23,44	58,10	19,37
n2e0	14,61	14,06	20,90	49,57	16,52
n2e1	14,44	22,72	21,97	59,13	19,71
n2e2	12,44	20,12	22,40	54,96	18,32
n3e0	22,72	16,38	22,72	61,82	20,61
n3e1	20,92	24,98	23,00	68,90	22,97
n3e2	12,87	16,15	23,86	52,88	17,63
Total	208,54	231,72	264,03	704,29	19,56

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam indeks klorofil daun ke-9 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	129,46	64,73	5,07*	3,44	5,72
Perlakuan	11	159,77	14,52	1,14 ^{tn}	2,26	3,18
n	3	29,33	9,78	0,77 ^{tn}	3,05	4,82
e	2	16,45	8,23	0,64 ^{tn}	3,44	5,72
n x e	6	113,98	19,00	1,49 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	281,05	12,77			
Total	35	570,27				

KK = 18,27%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12a. Indeks klorofil daun ke-11 tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	22,23	25,45	18,13	65,81	21,94
n0e1	7,71	20,74	18,83	47,28	15,76
n0e2	21,51	16,00	19,35	56,86	18,95
n1e0	17,19	21,12	21,47	59,78	19,93
n1e1	24,24	18,34	22,70	65,28	21,76
n1e2	17,37	17,29	18,91	53,57	17,86
n2e0	14,61	14,06	23,22	51,89	17,30
n2e1	14,44	22,72	22,85	60,01	20,00
n2e2	12,44	20,12	23,69	56,25	18,75
n3e0	22,72	16,38	22,39	61,49	20,50
n3e1	20,92	24,98	20,98	66,88	22,29
n3e2	12,87	16,15	23,12	52,14	17,38
Total	208,25	233,35	255,64	697,24	19,37

Tabel Lampiran 12b. Indeks klorofil daun ke-11 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	93,69	46,84	3,07 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	140,90	12,81	0,84 ^{tn}	2,26	3,18
n	3	12,67	4,22	0,28 ^{tn}	3,05	4,82
e	2	23,11	11,55	0,76 ^{tn}	3,44	5,72
n x e	6	105,12	17,52	1,15 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	335,79	15,26			
Total	35	570,37				

KK = 20,17%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Berat buah melon (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	354,33	372,18	345,23	1071,73	357,24
n0e1	301,05	477,08	468,13	1246,25	415,42
n0e2	392,63	668,58	388,35	1449,55	483,18
n1e0	234,93	492,05	299,35	1026,33	342,11
n1e1	497,48	495,38	475,68	1468,53	489,51
n1e2	503,33	566,00	625,05	1694,38	564,79
n2e0	386,43	463,70	430,75	1280,88	426,96
n2e1	439,00	583,90	536,33	1559,23	519,74
n2e2	522,43	673,38	573,50	1769,30	589,77
n3e0	377,43	656,08	577,05	1610,55	536,85
n3e1	522,40	582,78	468,38	1573,55	524,52
n3e2	665,80	781,18	543,50	1990,48	663,49
Total	5197,20	6812,25	5731,28	17740,73	492,80

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam berat buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	112836,93	56418,47	11,93**	3,44	5,72
Perlakuan	11	296711,53	26973,78	5,70**	2,26	3,18
n	3	120368,29	40122,76	8,49**	3,05	4,82
e	2	153222,30	76611,15	16,20**	3,44	5,72
n x e	6	23120,93	3853,49	0,82 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	104019,56	4728,16			
Total	35	513568,03				

KK = 13,95%

Keterangn :

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 14a. Lingkar buah melon (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	28,05	28,38	27,58	84,00	28,00
n0e1	25,85	30,75	30,88	87,48	29,16
n0e2	28,43	32,25	28,58	89,25	29,75
n1e0	24,20	30,60	26,08	80,88	26,96
n1e1	34,00	30,93	31,60	96,53	32,18
n1e2	33,23	32,55	33,50	99,28	33,09
n2e0	28,75	30,43	30,25	89,43	29,81
n2e1	34,28	33,25	33,35	100,88	33,63
n2e2	32,08	35,00	32,98	100,05	33,35
n3e0	30,00	34,43	32,00	96,43	32,14
n3e1	35,00	32,63	32,05	99,68	33,23
n3e2	35,15	35,63	32,83	103,60	34,53
Total	369,00	386,80	371,65	1127,45	31,32

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam lingkar buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	15,37	7,69	2,64 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	202,21	18,38	6,31 ^{**}	2,26	3,18
n	3	95,99	32,00	10,97 ^{**}	3,05	4,82
e	2	81,12	40,56	13,91 ^{**}	3,44	5,72
n x e	6	25,10	4,18	1,43 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	64,14	2,92			
Total	35	281,72				

KK = 5,45%

Keterangan :

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 15a. Diameter buah melon (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	87,75	89,05	88,93	265,73	88,58
n0e1	95,58	99,90	99,13	294,60	98,20
n0e2	85,18	92,30	105,30	282,78	94,26
n1e0	67,75	78,98	103,48	250,20	83,40
n1e1	103,75	102,83	115,00	321,58	107,19
n1e2	114,65	115,90	110,28	340,83	113,61
n2e0	76,00	99,78	96,08	271,85	90,62
n2e1	112,40	108,98	109,45	330,83	110,28
n2e2	109,00	137,63	130,30	376,93	125,64
n3e0	90,00	91,30	107,03	288,33	96,11
n3e1	101,38	121,05	105,40	327,83	109,28
n3e2	110,25	107,23	116,45	333,93	111,31
Total	1153,68	1244,90	1286,80	3685,38	102,37

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam diameter buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	772,22	386,11	5,90 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan	11	5075,64	461,42	7,05 ^{**}	2,26	3,18
n	3	1157,53	385,84	5,89 ^{**}	3,05	4,82
e	2	3049,76	1524,88	23,28 ^{**}	3,44	5,72
n x e	6	868,35	144,72	2,21 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1440,91	65,50			
Total	35	7288,77				

KK = 7,91%

Keterangan :

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 16a. Tebal daging buah melon (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	15,20	25,73	27,58	68,50	22,83
n0e1	28,00	27,58	21,95	77,53	25,84
n0e2	18,28	22,18	26,75	67,20	22,40
n1e0	19,50	20,43	24,75	64,68	21,56
n1e1	25,50	29,43	29,98	84,90	28,30
n1e2	33,10	32,95	30,85	96,90	32,30
n2e0	21,50	23,23	28,20	72,93	24,31
n2e1	29,63	28,65	25,10	83,38	27,79
n2e2	25,03	27,48	28,30	80,80	26,93
n3e0	18,75	22,00	30,80	71,55	23,85
n3e1	24,93	24,10	25,48	74,50	24,83
n3e2	26,45	29,20	29,30	84,95	28,32
Total	285,85	312,93	329,03	927,80	25,77

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam tebal daging buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	79,34	39,67	3,89*	3,44	5,72
Perlakuan	11	316,18	28,74	2,82*	2,26	3,18
n	3	65,45	21,82	2,14 ^{tn}	3,05	4,82
e	2	128,75	64,38	6,30**	3,44	5,72
n x e	6	121,98	20,33	1,99 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	224,63	10,21			
Total	35	620,15				

KK = 12,40%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 17a. Produksi buah melon per hektar (t ha⁻¹)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	20,84	21,89	20,31	63,04	21,01
n0e1	17,71	28,06	27,54	73,31	24,44
n0e2	23,10	39,33	22,84	85,27	28,42
n1e0	13,82	28,94	17,61	60,37	20,12
n1e1	29,26	29,14	27,98	86,38	28,79
n1e2	29,61	33,29	36,77	99,67	33,22
n2e0	22,73	27,28	25,34	75,35	25,12
n2e1	25,82	34,35	31,55	91,72	30,57
n2e2	30,73	39,61	33,74	104,08	34,69
n3e0	22,20	38,59	33,94	94,74	31,58
n3e1	30,73	34,28	27,55	92,56	30,85
n3e2	39,16	45,95	31,97	117,09	39,03
Total	305,72	400,72	337,13	1043,57	28,99

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam produksi buah melon per hektar

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	390,44	195,22	11,93**	3,44	5,72
Perlakuan	11	1026,68	93,33	5,70**	2,26	3,18
n	3	416,50	138,83	8,49**	3,05	4,82
e	2	530,18	265,09	16,20**	3,44	5,72
n x e	6	80,00	13,33	0,82 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	359,93	16,36			
Total	35	1777,05				

KK = 13,95%

Keterangan :

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 18a. Padatan terlarut buah melon (%brix)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
n0e0	6,25	6,25	5,50	18,00	6,00
n0e1	5,75	6,25	10,25	22,25	7,42
n0e2	7,25	7,25	7,50	22,00	7,33
n1e0	4,00	6,00	8,00	18,00	6,00
n1e1	9,00	8,00	7,25	24,25	8,08
n1e2	7,25	9,50	8,00	24,75	8,25
n2e0	7,00	9,50	9,50	26,00	8,67
n2e1	7,00	9,75	9,25	26,00	8,67
n2e2	9,63	9,50	8,00	27,13	9,04
n3e0	7,00	6,25	8,25	21,50	7,17
n3e1	10,00	10,00	13,50	33,50	11,17
n3e2	9,88	9,75	12,75	32,38	10,79
Total	90,00	98,00	107,75	295,75	8,22

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam padatan terlarut buah melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	13,17	6,59	3,85*	3,44	5,72
Perlakuan	11	86,36	7,85	4,59**	2,26	3,18
n	3	43,58	14,53	8,49**	3,05	4,82
e	2	28,44	14,22	8,31**	3,44	5,72
n x e	6	14,34	2,39	1,40 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	37,64	1,71			
Total	35	137,18				

KK = 13,95%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata